

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi seperti saat ini, perkembangan di bidang ilmu teknologi dan komunikasi tumbuh dengan sangat pesat. Hal tersebut membuat persaingan di dunia bisnis semakin ketat di tengah kondisi perekonomian dunia yang terus berkembang dengan cepat. Persaingan bisnis ini membuat perusahaan melakukan investasi yang terlalu besar atas persediaan bahan baku dan kurang efektifnya keputusan yang diambil dalam menentukan tingkat persediaan bahan baku. Hal ini seringkali menjadi alasan utama kurang efisiennya biaya persediaan yang dikeluarkan perusahaan untuk setiap produksi yang dijalankannya.

Perkembangan teknologi yang semakin berkembang dapat digunakan untuk penyembuhan cepat kinerja perusahaan. Selama ini suatu perancangan atau perusahaan membutuhkan suatu sistem informasi yang akurat, relevan, tepat waktu, dan terkini. Masalah pada Bansun Sport saat ini yaitu pendataan dan pengelolaan di dalam Gudang inventory yang belum terintegrasi dengan sistem informasi. Selain itu masalah yang ada mulai dari ketidakcocokan data Gudang hingga kesulitan dalam akses mengecek ketersediaan barang menjadi sumber masalah yang dihadapi perusahaan. Pengecekan barang yang dilakukan hanya dapat terlihat oleh pekerja atau karyawan dengan sistem manual, sehingga customer tidak dapat mengecek data barang atau produk yang tersedia pada gudang. Hal ini mengakibatkan pembeli harus menunggu pesanan yang dipesan apakah pesannya itu tersedia atau kosong di toko tersebut sehingga memakan waktu pembelian dan terkesan pelayanan

menjadi lambat akibatnya terdapat dampak buruk bagi keberlangsungan kinerja toko yang dianggap lambat (Umar Ramadoni et al., 2023)

Parezxstudio adalah Perusahaan yang bergerak di bidang produksi bahan baku pembuatan pakaian . Saat ini Parezxstudio memproduksi pakaian terlebih dahulu, tanpa ada pesanan dari konsumen dan tidak ada mengandalkan perhitungan biaya produksi pakaian. Semua masih dilakukan secara manual, dimana proses pemesanan dan pembuatan produk dicatat menggunakan buku besar dan tidak menggunakan teknologi atau pengetahuan apa pun dalam menjalankan usaha ini dan hal ini sering mengalami penumpukan stok produk pakaian, masalah ini terjadi karena penjualan pakaian yang selalu diproduksi secara terus-menerus. Dampak akibat masalah yang terjadi, perusahaan mengalami kerugian karena produk pakaian menumpuk dan pesanan konsumen tidak sesuai dengan jumlah produk pakaian yang diproduksi. Oleh karena itu, dengan menerapkan metode *Just In Time* Toko Parezxstudio dapat melakukan pengendalian persediaan bahan baku mebel sehingga mengurangi produksi yang dilakukan secara terus-menerus dan sangatlah penting dalam mengembangkan perusahaan karena berpengaruh pada efisien biaya, kelancaran produksi dan keuntungan usaha.

*Just in time* atau sering disingkat dengan JIT adalah suatu sistem produksi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan tepat pada waktunya sesuai dengan jumlah yang dikehendakinya. Tujuan *just in time* adalah untuk menghindari terjadinya kelebihan kuantitas/jumlah dalam produksi (*overproduction*), persediaan yang berlebihan (*excessInventory*) dan juga pemborosan dalam waktu penungguan (*waiting*). Adapun tujuan lain dari *just 2in time* adalah meningkatkan laba, dan memperbaiki posisi persaingan pada

perusahaan atau UMKM (Lady Sina & Asmara, n.d.) *Just in Time* adalah suatu konsep dimana bahan baku yang digunakan untuk aktifitas produksi didatangkan dari pemasok (supplier) secara tepat pada waktu bahan itu dibutuhkan oleh bagian produksi, sehingga akan menghemat bahkan meniadakan biaya persediaan barang, dan biaya penyimpanan barang digudang. Sasaran utama just in time adalah meningkatkan produktivitas sistem produksi atau operasi dengan cara menghilangkan semua macam kegiatan yang tidak menambah nilai (pemborosan) bagi suatu produk . Menurut Pramesthi Lady Sina dan Jimi Asmara (2021), penerapan *Just In Time* berbasis website pada Parezxstudio berhasil dibangun. Dengan adanya website *Just In Time* ini memberikan dampak positif bagi pihak perusahaan baik itu pihak internal maupun pihak eksternal dalam hal ini lebih mudahnya untuk mengatur ketersediaan barang sehingga tidak terjadi penumpukan barang di Parezxstudio dan juga sistem ini dapat meminimalisir proses pemesanan mulai dari pemesanan produk ke supplier serta pemesanan produk yang dilakukan oleh pembeli. Penelitian sebelumnya yang membahas tentang penerapan metode *Just In Time* Perusahaan XYZ dapat terus meningkatkan pengembangan dan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang dengan Metode Just-In-Time (JIT). Implementasi yang sukses dari sistem informasi ini akan memberikan manfaat jangka panjang dalam hal efisiensi operasional, pengurangan biaya, dan peningkatan kepuasan pelanggan.(Padmasari & Informasi, n.d.). Penelitian lainnya juga membuktikan bahwa Metode *Just In time* dalam perancangan Sistem Inventory Barang Baku Pada PT. Olympic Furniture dapat mengurangi produksi mebel yang dilakukan secara terus menerus sehingga mengurangi pemborosan biaya untuk pembelian stok bahan baku (Pratama et al.,

2023). Penelitian lain juga disebutkan bahwa Metode *Just In Time* dalam tingkat kebutuhan bahan baku sebesar 107,760 Tondi PT Alliance Consumer Products Indonesia, metode *just in time* efektif menekan biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan sebesar Rp. 15,585,246.09. dalam satu tahun. Perusahaan dapat menggunakan metode *just in time* dalam upaya *cost reduction* (menekan biaya) persediaan bahan baku karena pengiriman dapat dilakukan dalam secara rutin dan pembelian dalam jumlah kecil sehingga efektif mengurangi biaya penyimpanan (Priono et al., n.d.) Dari Penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa penerapan metode *Just in time* ini sangatlah penting dalam mengendalikan biaya produksi, sehingga memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian pada perusahaan sektor industri. Oleh karena itu, penulis mengangkat sebuah judul penelitian yakni “ **PEMANFAATAN METODE *JUST IN TIME* JIT DALAM PERANCANGAN SISTEM INVENTORY BARANG PADA TOKO PAREZXSTUDIO BERBASIS WEB**”

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan beberapa masalah, diantaranya :

1. Bagaimana membantu toko Parezxstudio dalam mengelola inventory barang ?
2. Bagaimanakah cara mengelola data barang masuk dan keluar dengan menggunakan sistem informasi pengelolaan barang berbasis web ?
3. Bagaimana membantu toko Parezxstudio mempermudah pencarian barang ?

### 1.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dikemukakan beberapa hipotesis sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan perancangan sistem inventory barang dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan stok barang ,mengurangi risiko kehilangan penjualan karena kehabisan barang dan secara keseluruhan meningkatkan kinerja operasional toko
2. Diharapkan dengan metode pengelolaan barang berbasis web akan meningkatkan akurasi dalam mengelola data barang masuk dan keluar, hal ini diasumsikan dapat terjadi melalui otomatisasi proses pencatatan, pelacakan real-time dan kemudahan akses data,sehingga memberikan dampak positif terhadap efektivitas operasional pada toko Parezxstudio
3. Diharapkan dengan adanya database sistem informasi akan meningkatkan efisiensi dalam pencarian barang dan mempercepat proses pencarian serta mengurangi risiko kesalahan manusia,

### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah yang ingin dibatasi agar penelitian ini tidak terlalu luas dan fokus pada masalah yang akan dibahas, maka peneliti membatasi objek penelitian pada Parezxstudio dengan pemanfaatan metode *Just In Time* (JIT)

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal-hal yang ingin dicapai atau diperoleh setelah penelitian selesai dilakukan. Hal-hal yang ingin dicapai dan diperoleh melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui apakah metode *Just In Time* dapat diterapkan pada Toko Parezxstudio
2. Mengetahui Penerapan metode *Just in time* dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi pada Toko Parezxstudio
3. Memperbaiki sistem kerja secara manual dengan sistem kerja yang terkomputerisasi agar mempercepat dan mengefesiesikan waktu kerja

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat didefinisikan sebagai potensi hasil dari sebuah penelitian setelah tujuan dari penelitian itu tercapai. Berikut ini adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh ketika tujuan dari penelitian telah tercapai::

1. Meningkatkan efisiensi operasional: Implementasi JIT dapat membantu mengurangi biaya penyimpanan barang yang berlebihan, mengoptimalkan penggunaan ruang, dan meminimalkan pemborosan dalam proses inventarisasi.
2. Peningkatan kualitas layanan: Dengan sistem inventory yang lebih efisien, toko dapat memberikan layanan yang lebih cepat dan responsif kepada
3. pelanggan, meningkatkan kepuasan pelanggan serta memperkuat hubungan jangka panjang.
4. Penghematan biaya: Dengan meminimalkan biaya penyimpanan, kerugian akibat barang kadaluwarsa, atau biaya pengelolaan persediaan yang tidak

efisien, implementasi JIT dapat membantu Toko PareZXStudio menghemat biaya operasional secara signifikan.

## **1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan himpunan elemen yang dapat berupa orang atau barang yang akan diteliti yang secara umum akan memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian maupun sasaran penelitian secara komprehensif. Berikut merupakan gambaran secara umum tentang objek pada penelitian ini.

### **1.7.1 Sekilas Tentang Parezxstudio**

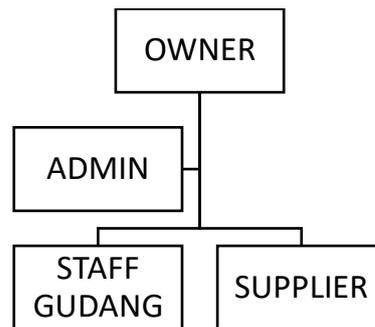
Parezxstudio adalah salah satu toko yang terletak di kecamatan padang selatan, tepatnya di sebelah Opung Waffle Chinatown. Parezxstudio berdiri sejak tahun 2020 hingga saat ini pun perkembangan parezxstudio dikatakan lebih maju Toko ini menyediakan berbagai macam produk seperti tshirt , longpants denim ,shortpants cap dan aksesoris

### **1.7.2 Struktur Organisasi Parezxstudio**

Struktur organisasi adalah gambaran dari serangkaian tugas yang bertujuan agar semua karyawan yang ada dalam organisasi dapat bekerja sama supaya tujuan perusahaan bisa tercapai. Oleh sebab itu dalam merancang sebuah struktur organisasi haruslah menggambarkan garis wewenang dan pertanggung jawaban yang jelas antara bagian-bagian yang ada dalam organisasi tersebut.

Adapun struktur organisasi pada Parezxstudio dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini :

### Struktur Organisasi Parezxstudio



(Sumber : Parezxstudio ,2020)

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Parezxstudio**

#### 1.7.3 Tugas dan Wewenang Parezxstudio

Berdasarkan struktur organisasi diatas maka dapat dilihat pembagian tugas masing-masing bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Owner
  - A. Menentukan strategi bisnis
  - B. Memantau dan mengevaluasi kinerja bisnis
2. Admin
  - A. Mengelola dan penyimpanan data
  - B. Manajemen pengguna
3. Staff Gudang
  - A. Mengelola stock barang
  - B. Mengatur barang pada vendor
4. Supplier
  - A. Menyediakan bahan
  - B. Pemeliharaan hubungan pelanggan